

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1). Pengenaan pajak di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu Pajak Negara dan Pajak Daerah. Nantinya, pajak pusat dan pajak daerah akan digunakan untuk pembangunan negara dan daerah yang ada di Indonesia. Pajak daerah merupakan bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang memiliki peranan cukup besar dalam hal pembangunan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber dana terbesar bagi kemajuan perkembangan suatu daerah. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah adalah meliputi hasil Pajak Daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari pajak antara lain adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, PBB P-2, dan BPHTB.

Reklame merupakan salah satu sumber pendapatan pajak daerah yang berperan penting bagi anggaran daerah dan belanja daerah, pajak reklame diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan pembangunan suatu daerah dan juga kegiatan rutin pemerintah daerah. Ini dikarenakan reklame sendiri dianggap sebagai alternatif pemasaran yang sangat menguntungkan dan efektif, media reklame juga dianggap dapat menarik perhatian para calon konsumen karena reklame dapat diakses oleh semua pihak dimanapun dan kapanpun.

Kabupaten Bogor dianggap sebagai daerah yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan lokasi atau tempat yang strategis untuk memperkenalkan, mempublikasikan, atau menganjurkan suatu produk barang, jasa, dan hal-hal lainnya, baik untuk tujuan komersial maupun nonkomersial. Berdasarkan data Laporan Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor oleh Bappenda Kabupaten Bogor, Pajak Reklame merupakan pajak yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, sehingga target penerimaan untuk Pendapatan Daerah selalu tercapai dan terealisasi dengan baik. Ini dikarenakan Kabupaten Bogor memiliki banyak spot atau titik-titik pemasangan reklame yang strategis dan mudah dijumpai oleh banyak orang. Sehingga dengan semakin banyaknya media reklame yang didirikan, semakin banyak juga pendapatan Pajak Reklame yang didapat oleh Bappenda Kabupaten Bogor. Maka dari itu, agar pendapatan Pajak Reklame diharapkan selalu meningkat, diperlukan sistem yang mengatur alur kegiatan operasional pemerintahan dan pengendalian internal yang baik pada Bappenda Kabupaten Bogor.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Sistem Akuntansi Pendapatan Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan ini adalah:

1. Apa saja kebijakan yang diterapkan Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor dalam pemungutan Pajak Reklame?
2. Bagaimana sistem akuntansi atas pelaksanaan penerimaan pajak reklame, beserta bagan alir (*flowchart*) dan prosedur yang digunakan?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal yang ada pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan pada laporan ini adalah:

1. Menguraikan kebijakan pemungutan Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor.
2. Menguraikan sistem akuntansi atas pelaksanaan penerimaan pajak reklame yang meliputi bagan alir (*flowchart*) dan prosedur yang digunakan pada saat pembayaran Pajak Reklame.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal yang ada pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan penulis pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Vokasi
 

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor.
2. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sarana penerapan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama berkuliah di Sekolah Vokasi IPB.
  - b. Mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan di bidang sistem akuntansi, khususnya sistem penerimaan pajak reklame dan prosedur penerimaannya pada Bappenda Kabupaten Bogor.
3. Bagi Instansi
 

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses penerimaan pajak reklame pada Bappenda Kabupaten Bogor dan memberi masukan untuk kelancaran kegiatan operasionalnya kedepan.